

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti, pengumpulan data yang meliputi sumber data, instrumen penelitian sebagai acuan menganalisis data serta prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif didasarkan pada perlunya analisis struktur pembangun cerpen dan klasifikasi emosi tokoh secara mendalam sehingga penelitian ini menekankan pada makna tidak pada generalisasi (Afifudin&Saebani, 2009, hlm. 59). Selain itu, peneliti perlu menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan bagaimana struktur pembangun cerpen dan klasifikasi emosi tokoh kumpulan cerpen *Penjual Bunga Bersyal Merah* karya Yetti A.KA dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar teks cerpen di SMA.

#### **B. Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan data dari kumpulan cerpen *Penjual Bunga Bersyal Merah* karya Yetti A.KA berkenaan dengan emosi tokoh yang didukung pendapat Usna (2017) bahwa kumpulan cerpen ini memiliki konflik batin yang dialami tokohnya akibat adanya ketidaksesuaian antara harapan dengan kenyataan.

Peneliti mengumpulkan data berdasarkan informasi mengenai analisis struktur pembangun cerpen, gambaran klasifikasi emosi tokoh, dan bahan ajar teks cerpen melalui sumber-sumber dokumen berupa buku, jurnal, atau pun penelitian lain terkait. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode *library research*/studi kepustakaan/studi dokumentasi. Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti (Afifudin&Saebani, 2009, hlm. 141).

##### **1. Sumber Data**

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data yang dijadikan objek penelitian yaitu kumpulan cerpen *Penjual Bunga Bersyal Merah* karya Yetti A.KA

yang diterbitkan DIVA Press pada Juni 2016 dengan jumlah halaman 224 halaman. Dalam kumpulan cerpen tersebut terdapat 20 cerpen. Peneliti memilih 5 cerpen, yakni: 1) “Maganda dan Kupu-kupu”, 2) Semua Bunga Berwarna Merah”, 3) “Seekor Kupu-kupu dalam Kebun Bunga Tanalia”, 4) “Mata yang Gelap”, dan 5) “Bayi yang Dipetik dari Sebatang Pohon”.

## 2. Instrumen Penelitian

Pada bagian ini, peneliti membuat instrumen penelitian sebagai pegangan peneliti untuk menganalisis kumpulan cerpen *Penjual Bunga Bersyal Merah* karya Yetti A.KA yang berupa instrumen analisis struktur pembangun cerpen, instrumen analisis gambaran klasifikasi emosi tokoh, instrumen perancangan bahan ajar teks cerpen, dan instrumen penilaian bahan ajar teks cerpen.

### a. Instrumen Analisis Struktur Pembangun Cerpen

Pada bagian menganalisis struktur pembangun cerpen *Penjual Bunga Bersyal Merah* karya Yetti A.KA, peneliti menggunakan instrumen pedoman analisis struktur pembangun cerpen berdasarkan dari teori Stanton (2012, hlm. 22—71) yang telah dipaparkan sebelumnya dan mengadaptasi teori Todorov (1985, hlm. 27—52) untuk analisis alur dan pengaluran, teori Minderop (2013, hlm. 8—45) untuk analisis metode karakterisasi tokoh dalam cerpen, dan teori Nurgiyantoro (2013, hlm. 400—404). Berikut disajikan instrumen pedoman analisis struktur pembangun cerpen *Penjual Bunga Bersyal Merah* karya Yetti A.KA.

Tabel 3. 1

### *Pedoman Analisis Struktur Pembangun*

#### *Kumpulan Cerpen Penjual Bunga Bersyal Merah karya Yetti A.KA*

No.	Aspek		Acuan Analisis	Kutipan	Sumber
1.	Fakta-fakta cerita	Alur dan pengaluran	Menganalisis rangkaian peristiwa dalam cerpen dengan menggunakan		1. Stanton (2012, hlm. 22—71)

			pengaluran Todorov.		2. Todorov (1985, hlm. 47—52) 3. Minderop (2013, hlm. 8—45) 4. Nurgiyantoro (2013, hlm. 400—404)
		Karakter	Menganalisis karakter tokoh yang muncul dalam cerpen dengan melihat metode karakterisasi telaah fiksi Minderop.		
		Latar	Menganalisis ruang lingkup sebuah peristiwa dalam cerpen yang berinteraksi dengan peristiwa- peristiwa.		
2	Tema		Menganalisis makna yang terkandung dalam cerpen.		
3.	Sarana sastra	Judul	1. Menemukan judul pada cerpen. 2. Menganalisis s korelevanan		

			judul terhadap cerpen.	
		Sudut pandang	Menganalisis sudut pandang yang ada dalam cerpen.	
		Gaya	Menganalisis cara pengarang dalam menggunakan bahasa dalam cerpen. Analisis gaya bahasa ini akan dibantu dengan teori dari Nurgiyantoro terkait pemajasan.	
		Simbolisme	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis simbol yang muncul pada suatu kejadian dalam cerpen.</li> <li>2. Menganalisis simbol yang ditampilkan berulang-</li> </ol>	

			ulang dalam cerpen.	
		Ironi	1. Menganalisis s ironi dramatis yang muncul dalam cerpen. 2. Menganalisis s <i>tone</i> ironis yang muncul dalam cerpen.	

b. Instrumen Pedoman Analisis Klasifikasi Emosi Tokoh

Pada bagian ini, setelah peneliti menganalisis struktur pembangun cerpen dalam kumpulan cerpen *Penjual Bunga Bersyal Merah* karya Yetti A.KA, peneliti menganalisis gambaran emosi tokoh yang muncul dalam cerpen yang kemudian diklasifikasikan temuan emosi tokoh tersebut berdasarkan teori emosi Krech (1958, hlm. 235—257). Berikut disajikan instrumen pedoman analisis klasifikasi emosi tokoh dalam kumpulan cerpen *Penjual Bunga Bersyal Merah* karya Yetti A.KA.

Tabel 3. 2

*Pedoman Analisis Klasifikasi Emosi Tokoh*

*Kumpulan Cerpen Penjual Bunga Bersyal Merah karya Yetti A.KA*

<b>Pokok Analisis</b>	<b>Acuan Analisis</b>	<b>Kutipan</b>	<b>Sumber</b>
Klasifikasi Emosi	1. Menganalisis gambaran emosi dari tokoh. 2. Mengklasifikasikan emosi tokoh.		Krech (1958, hlm. 235—257)

c. Instrumen Perancangan Bahan Ajar Teks Cerpen

Setelah peneliti menganalisis struktur pembangun dan gambaran klasifikasi emosi tokoh dalam kumpulan cerpen *Penjual Bunga Bersyal Merah* karya Yetti A.KA, peneliti merancang bahan ajar teks cerpen berupa buku teks satu bab materi cerpen di SMA kelas XI. Berikut disajikan pedoman perancangan bahan ajar teks cerpen.

Tabel 3. 3

*Pedoman Perancangan Bahan Ajar Teks Cerpen*

<b>Jenis Bahan Ajar</b>	<b>Langkah Pembuatan</b>	<b>Sumber</b>
Buku teks satu bab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan analisis kurikulum.</li> <li>2. Menentukan judul buku sesuai dengan standar kompetensi yang akan disediakan oleh buku kita.</li> <li>3. Merancang outline buku.</li> <li>4. Mengumpulkan referensi sebagai bahan penulisan.</li> <li>5. Menulis buku dengan memperhatikan penyajian kalimat yang disesuaikan dengan usia dan pengalaman pembaca.</li> <li>6. Mengevaluasi dengan mengedit dan membaca ulang.</li> <li>7. Memperbaiki tulisan menjadi menonjol.</li> <li>8. Memberikan ilustrasi gambar, tabel, diagram, dan sejenisnya.</li> </ol>	Prastowo (2013, hlm. 170—190)

d. Instrumen Penilaian Bahan Ajar Teks Cerpen

Pada bagian ini, setelah peneliti merancang bahan ajar teks cerpen berupa buku teks satu bab, rancangan bahan ajar teks cerpen kemudian dilakukan penilaian oleh ahli. Penilaian bahan ajar mengadaptasi pada penilaian dari Badan Satuan Pendidikan Nasional (BSNP), yang meliputi aspek kelayakan isi, aspek kelayakan

penyajian, aspek kelayakan bahasa, dan aspek kelayakan kegrafikan. Berikut disajikan instrumen pedoman penilaian bahan ajar teks cerpen yang akan digunakan.

Tabel 3. 4

*Pedoman Penilaian Bahan Ajar Teks Cerpen*

Nama penilai :  
 Instansi :  
 Tanggal penilaian :

Petunjuk pengisian:

1. Penilaian bahan ajar teks cerpen berupa buku teks satu bab yang meliputi penilaian kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan.
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian.
3. Skala penilaian:
  - 4 : sangat baik
  - 3 : baik
  - 2 : cukup baik
  - 1 : kurang baik
4. Bila ada komentar/saran dari penilai, Bapak/Ibu dapat mengisi pada kolom yang sudah disediakan.

Indikator	Butir Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
Kelayakan isi	Uraian materi yang disampaikan sesuai dengan KI dan KD				
	Uraian materi yang disajikan disampaikan secara mendalam				

	Uraian materi berdasarkan pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai peserta didik dan bermanfaat bagi peserta didik				
	Uraian materi yang disajikan mudah dipahami/tidak menimbulkan banyak tafsir				
	Pemilihan contoh materi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai peserta didik				
	Pelatihan, penugasan, dan penilaian yang disajikan dapat mengukur penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik				
Kelayakan penyajian	Penyajian materi disajikan secara logis dan sistematis				
	Penyajian uraian materi dan latihan terdapat keterkaitan yang mudah dipahami peserta didik				
	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif untuk memotivasi peserta didik				
	Merangsang metakognisi peserta didik (sikap spritual dan sikap sosial)				
	Merangsang daya imajinasi, kreasi, dan berpikir kritis peserta didik (pengetahuan dan keterampilan)				
	Penyajian bagian pendahulu prakata untuk mengetahui tujuan penulisan bahan ajar				



	Penyajian pendahuluan sebagai pengantar awal bahan ajar				
	Penyajian rangkuman untuk memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi bahan ajar				
	Penyajian glosarium untuk menambah wawasan peserta didik				
	Penyajian daftar pustaka menunjukkan bagian yang dikutip dalam isi bahan ajar				
Kelayakan Bahasa	Bahasa disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik				
	Bahasa disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan sosial emosional peserta didik				
	Bahasa yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda				
	Bahasa yang disajikan mengacu pada Pedoman Umum Bahasa Indonesia (PUEBI)				
	Bahasa yang disajikan dengan adanya keruntutan dan keterpaduan paragraf				
Kelayakan Kefrafikan	Tata letak sampul menampilkan pusat pandang yang baik dan jelas				
	Komposisi tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo,dll) seimbang dan memiliki warna yang harmonis				

	Huruf yang disajikan pada sampul bahan ajar mudah dibaca				
	Ilustrasi sampul bahan ajar memberikan gambaran isi/materi ajar				
	Tata letak disajikan secara konsisten berdasarkan pola				
	Tipografi disajikan sederhana, mudah dibaca, dan mudah dipahami peserta didik				
	Ilustrasi isi yang disajikan menimbulkan daya tarik				

Komentar/ saran penilai
-------------------------

....., ..... 2020

Validator,

(Nama validator)

### 3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan berdasarkan prosedur penelitian Sugiyono (2015, hlm. 29). Prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah:

#### 1. Tahap deskripsi atau tahap orientasi

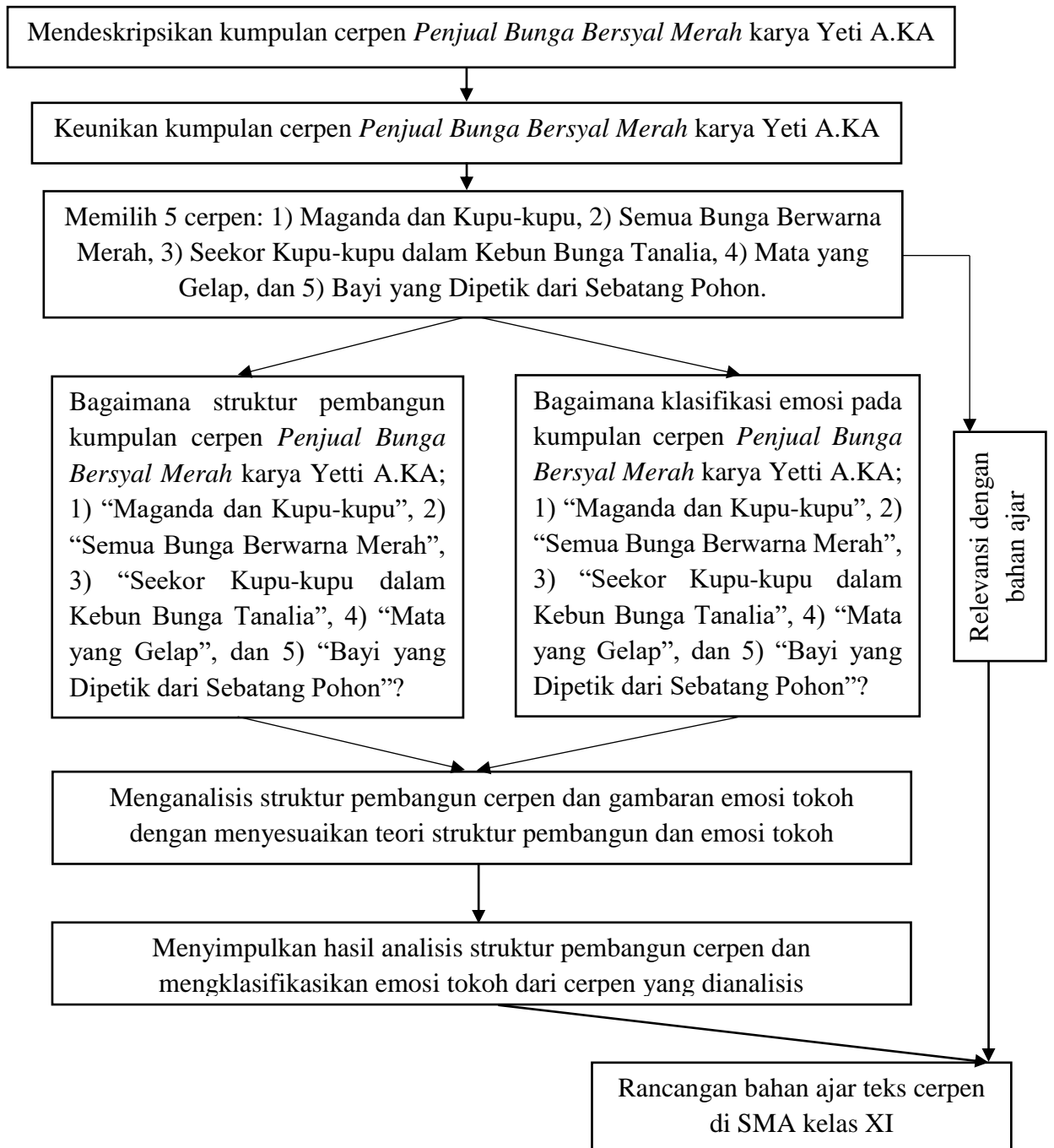
Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Peneliti baru mendata sepiantas tentang informasi yang diperolehnya.

## 2. Tahap reduksi

Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada tahap ini, peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna, dan baru.

## 3. Tahap seleksi

Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah.



Bagan 3. 1  
*Prosedur Penelitian*

### C. Teknik Analisis Data

Peneliti merujuk teknik analisis data dari Afifudin&Saebani (2009) bahwa analisis data pada pendekatan kualitatif dapat dilakukan dengan mengklasifikasikan data, menyajikan data, dan melakukan analisis deskriptif interpretatif (Afifudin&Saebani, 2009, hlm. 149). Berikut teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti:

1. membaca berulang kumpulan cerpen *Penjual Bunga Bersyal Merah* karya Yetti A.KA;
2. menentukan cerpen yang akan dianalisis;
3. menganalisis cerpen yang dipilih berdasarkan struktur pembangun cerpen yang meliputi fakta-fakta cerita, tema, dan sarana sastra;
4. menganalisis gambaran emosi dari tokoh-tokoh pada kumpulan cerpen;
5. mengklasifikasikan emosi tokoh yang telah dianalisis;
6. merancang bahan ajar teks cerpen di SMA kelas XI berdasarkan hasil analisis kumpulan cerpen *Penjual Bunga Bersyal Merah* karya Yetti A.KA; dan
7. mendeskripsikan pemanfaatan hasil analisis kumpulan cerpen *Penjual Bunga Bersyal Merah* karya Yetti A.KA sebagai bahan ajar teks cerpen SMA kelas XI.